

ABSTRAK

Industri asuransi jiwa di Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan, namun masih terjadi praktik wanprestasi yang merugikan nasabah pemegang polis berupa penolakan klaim, keterlambatan pembayaran, pembayaran tidak sesuai nilai polis, dan pemutusan kontrak sepihak. Fenomena ini melanggar prinsip hukum perjanjian dan mengancam kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi. Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk-bentuk wanprestasi perusahaan asuransi jiwa, mengidentifikasi perlindungan hukum bagi nasabah, dan mengkaji faktor penyebab wanprestasi. Penelitian hukum normatif ini menggunakan pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan kasus dengan data dari studi kepustakaan yang dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan wanprestasi termanifestasi dalam empat bentuk yang melanggar asas pacta sunt servanda dan prinsip utmost good faith. Perlindungan hukum diklasifikasikan menjadi preventif melalui regulasi dan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, serta represif melalui mekanisme penyelesaian sengketa dan hak menuntut ganti rugi, namun efektivitasnya terkendala kompleksitas prosedur dan lemahnya penegakan sanksi. Faktor penyebab meliputi internal berupa manajemen keuangan tidak sehat, lemahnya tata kelola perusahaan, dan budaya organisasi berorientasi profit, serta eksternal berupa pengawasan belum optimal, literasi keuangan masyarakat rendah, dan kondisi ekonomi tidak stabil.

Kata Kunci: Wanprestasi, Asuransi Jiwa, Perlindungan Konsumen, Tata Kelola Perusahaan, Perlindungan Hukum

ABSTRACT

Indonesia's life insurance industry has experienced significant growth, yet default practices still occur that harm policyholders through claim rejections, payment delays, payments not matching policy values, and unilateral contract terminations. This phenomenon violates contract law principles and threatens public trust in the insurance industry. This research aims to analyze forms of life insurance company defaults, identify legal protection for customers, and examine causal factors of defaults. This normative legal research uses statute, conceptual, and case approaches with data from library research analyzed qualitatively. Results show defaults manifest in four forms violating pacta sunt servanda and utmost good faith principles. Legal protection is classified into preventive through Financial Services Authority regulations and supervision, and repressive through dispute resolution mechanisms and compensation rights, though effectiveness is constrained by procedural complexity and weak sanction enforcement. Causal factors include internal factors of unhealthy financial management, weak Good Corporate Governance, and profit-oriented culture, plus external factors of sub-optimal supervision, low public financial literacy, and unstable economic conditions.

Keywords: *Default, Life Insurance, Consumer Protection, Good Corporate Governance, Legal Protection*